

# Investment Weekly Highlights

27-03-2023

## Pekan Lalu

Indikator Utama	17-Mar-23	24-Mar-23	%
IHSG	6,678.2	6,762.3	1.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,789.2	8,443.2	-21.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	272.6	121.2	-55.5
BINDO Index	457.9	459.6	0.4
USD/IDR	15,345	15,153	1.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXBASIC	Material	2.6
IDXPROP	Properti & real estat	1.9
IDXFIN	Keuangan	1.8
IDXTRANS	Transportasi & logistik	1.7
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.5
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.8
IDXTECH	Teknologi	0.0
IDXINDUS	Perindustrian	0.0
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.3
IDXENER	Energi	-0.9
IDXHLTH	Kesehatan	-1.4

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	28 Mar	Conf. Board consumer confidence
	30 Mar	PDB 4Q-22 (3 <sup>rd</sup> read)
	31 Mar	Inflasi PCE
China	31 Mar	PMI manufaktur & non-manufaktur

Pasar finansial global bergerak fluktuatif pekan lalu dibayangi oleh akuisisi Credit Suisse oleh UBS dan menantikan rapat FOMC The Fed. Akuisisi Credit Suisse oleh UBS mengurangi kekhawatiran pasar terhadap sektor perbankan di Eropa, namun keputusan regulator untuk melakukan *write-off* terhadap obligasi ATF1 Credit Suisse menyebabkan volatilitas di pasar. Di tengah tekanan pada sektor perbankan, bank sentral AS, Kanada, Inggris, Jepang, Eropa, dan Swiss mengumumkan kebijakan meningkatkan likuiditas USD melalui fasilitas khusus untuk menjaga stabilitas sistem finansial. Sementara itu The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 4.75-5.0% sesuai ekspektasi. Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan bahwa meskipun inflasi sudah melambat tetapi belum melihat adanya potensi penurunan suku bunga. Namun The Fed juga mengindikasikan kenaikan suku bunga sudah mendekati puncak, di mana proyeksi FOMC terkini memperkirakan puncak suku bunga di 5.1%. Indeks S&P 500 menguat 1.39% pekan lalu dan indeks Dow Jones menguat 1.18%. Imbal hasil UST 10Y turun dari 3.43% ke 3.37%.

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif pekan lalu, di mana di awal pekan pasar melemah menganalisis akuisisi Credit Suisse oleh UBS. Namun sentimen pasar membaik di akhir pekan merespons pandangan The Fed yang mengindikasikan sudah mendekati puncak suku bunganya. Nilai tukar USD relatif melemah pasca komentar The Fed sehingga suportif bagi sentimen ke pasar Asia. Mata uang Asia berdasarkan indeks ADXY menguat 0.51% terhadap USD pekan lalu. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 1.36% pekan lalu didukung penguatan sektor komunikasi dan IT.

Pasar Indonesia menguat pekan lalu dengan IHSG ditutup naik 1.26% dan pasar obligasi juga naik 0.39%. Sektor material dan properti menjadi pendukung kinerja pasar saham, dan investor asing juga mencatat pembelian bersih IDR121 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.90% ke 6.80% pekan lalu seiring dengan turunnya imbal hasil US Treasury dan The Fed yang lebih *dovish*. Nilai tukar Rupiah menguat 1.25% ke 15153 per USD pekan lalu.

Pekan ini pasar akan memperhatikan data PCE AS yang merupakan acuan inflasi yang digunakan oleh The Fed. PCE diperkirakan turun ke 5.1% YoY dari bulan sebelumnya 5.4% YoY. Walau demikian PCE inti diperkirakan tetap pada 4.7% YoY karena komponen inflasi rumah yang *sticky*. Sementara itu di Asia, pasar akan memperhatikan data PMI China, di mana pasar mengekspektasikan tetap pada zona ekspansi (>50).

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &  
Best Islamic Fund House

